

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan tiga metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Market Value Added* (MVA) untuk menilai kinerja keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2018 yang sudah diuraikan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil metode EVA PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2016 dan 2017 meski menurun, perusahaan selalu menghasilkan nilai EVA yang positif, sedangkan tahun 2018 perusahaan menghasilkan nilai EVA yang negatif. Kemudian hasil metode EVA PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan selalu menghasilkan nilai EVA yang positif, sedangkan tahun 2018 perusahaan menghasilkan nilai EVA yang negatif.
2. Berdasarkan hasil metode FVA PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2016 dan 2017 meski menurun, perusahaan selalu menghasilkan nilai FVA yang positif, sedangkan tahun 2018 perusahaan menghasilkan nilai FVA yang negatif. Kemudian hasil metode FVA PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Pada tahun 2016 dan 2017 meski

menurun, perusahaan selalu menghasilkan nilai FVA yang positif, sedangkan tahun 2018 perusahaan menghasilkan nilai FVA yang negatif.

3. Berdasarkan hasil metode MVA PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2016-2018 menghasilkan nilai yang mengalami fluktuasi. Perusahaan selalu menghasilkan nilai MVA yang positif. Kemudian hasil metode MVA PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2016-2018 mengalami peningkatan dan perusahaan selalu menghasilkan nilai MVA yang positif.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dianjurkan untuk perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan kinerja keuangannya untuk masa yang akan datang agar dapat menghasilkan nilai EVA yang positif, serta perusahaan perlu meningkatkan nilai NOPAT atau menekan biaya modal. Nilai EVA yang meningkat akan menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan dan pemilik saham.
2. Perusahaan dalam meningkatkan nilai FVA yang menghasilkan nilai positif perlu meningkatkan nilai NOPAT agar dapat menutupi *Equivalent Depreciations*, sehingga perusahaan mengalami nilai tambah *financial*.
3. Perusahaan dalam meningkatkan nilai MVA perlu meningkatkan nilai pasar saham dengan cara meningkatkan kinerja keuangan, agar nilai MVA dapat meningkat. Upaya demikian akan mendorong para penyandang dana untuk menanamkan modal perusahaan.